BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Objek penelitian menurut Sugiyono (2006:13), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah ekstensifikasi wajib pajak dan penerimaan pajak. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Wilayah Vbandung Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:1), mendefinisikan bahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21), adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45), menyatakan bahwa :

"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X (*balanced scorecard*) terhadap Y (pengembangan usaha) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84), adalah sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judl Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* (Variabel X) sebagai variabel bebas dan Pengembangan Usaha (Variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:
    a. Bagaiman penerapan *Balanced Scorecard* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Wilayah V Bandung Jawa Barat.
    b. Bagaiman penerapan pengembangan usaha pada PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Wilayah V Bandung Jawa Barat.
    c. Seberapa besar pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap pengembangan usaha pada PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Wilayah V Bandung Jawa Barat.
3. Memilih serta memberi pengukuran pada variabel X (*Balanced Scorecard*) dan memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel Y (Pengembangan Usaha). Pengukuran variabel X (*Balanced Scorecard*) yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala interval karena data yang diukurnya berupa tingkatan dan data yang diambil langsung dari PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional V Bandung Jawa Barat .

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan data kuantitatif adalah dengan menggunakan skala likert *(likert scale*).
5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner tertutup.
6. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2006:31), menerangkan bahwa:

> **"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh ekstensifikasi wajib pajak terhadap

penerimaan pajak, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen di sini adalah *Balanced Scorecard.*

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen di sini adalah Pengembangan Usaha.

Tabel 3.1
Opersasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Demensi	Indikator	Skala
Independen (X) *Balanced Scorecard*	*Balanced Scorecard* menerjemahkan misi dan strategi kedalam berbagai tujuan dan ukuran, yang tersusun dalam empat perspektif. Sumber : Kaplan dan Norton (2002:22)	**1.** Prestektif pembelajaran dan pertumbuhan *(learning and growth perspective)* a. Kemampuan karyawan b. Sistem informasi karyawan Motivasi, pemeberdayaan dan keserasian.	*Employee Turnover*: Jumlah Karyawan Yang Keluar x100% Jumlah Karyawan	Rasio
		2. Prestektif proses bisnis internal *(internal bussines perspective)* a. Proses inovasi b. Proses oprasional c. Proses layanan purna jual	*Yield Rate* : *Activity capasity* x 100% *Maximum capacity*	
		3. Prestektif pelanggan *(customer perspective)* a. Segmen pasar b. Retensi pelanggan c. Akuisisi pelanggan d. Kepusan pelanggan d. jual	*Customer Retention* : Jumlah Pelanggan Lama x 100% Jumlah Pelanggan	

Dependen (Y) Pengembangan Usaha	Pengembangan usaha adalah perluasan cakupan usaha dengan mengembangkan jenis usaha baru dan wilayah usaha baru, serta jenis produk barang dan jasa baru yang bervariasi jenisnya. Sumber: Ulum,Ihyaul (2009:135)	**4.** Prestektif keuangan *(financial perspective)* *Net Profit Margin*	Net Profit Margin : Laba bersih x 100% Penjualan *Retained Eraning*	Rasio

Menurut Jonathan Sarwono (2005:23), definisi Skala Rasio adalah sebagai berikut:

"Skala Rasio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan kelebihan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolut."

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2006:86), adalah sebagai berikut :

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, yang menunjukkan tingkat sikap dan pendapat responden. Angka 1 menunjukkan nilai ukur sebesar 1, dan selanjutnya sampai dengan angka 5 menunjukkan nilai ukur sebesar

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik dari informasi maupun pihak lain yang terkait.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil perhitungan perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai populasi yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh keputusan apakah penelitian ini memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2006:72), adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah PT Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional V Jl. Pahlawan Bandung Jawa Barat dari divisi SDM, divisi pemasaran, divisi keuangan dan divisi peralatan.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2006:56), adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah PT. Pos Indonesia Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis mengumpilkan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan *(Field Research)*, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (*Balanced Scorecard*) dan data sekunder (Pengembangan Usaha). Data-data ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

   a. Metode pengamatan atau *Observasi* adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada divisi SDM, dan divisi Keuangan, divisi Pemasaran, divisi Peralatan.
   b. Metode wawancara atau *Interview* adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti, yaitu kepada staff atau angota karyawan PT. Pos Indonesia Divisi Regional V Bandung Jawa Barat.
   c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan, *job description* dan data keuangan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka

melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap pengembangan Usaha. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan secara kuantitatif antara pengamatan yang dilakukan.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan korektif.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Kuncoro (2003:48), adalah sebagai berikut:

"Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi."

Berdasarkan pengertian diatas, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk

pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang akan diuji berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap Pengembangan Usaha dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho : Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Ha : Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Pemilihan Alat Uji Statistik dan Penetapan Hipotesis Statistik

1. Pemilihan Alat Uji Statistik

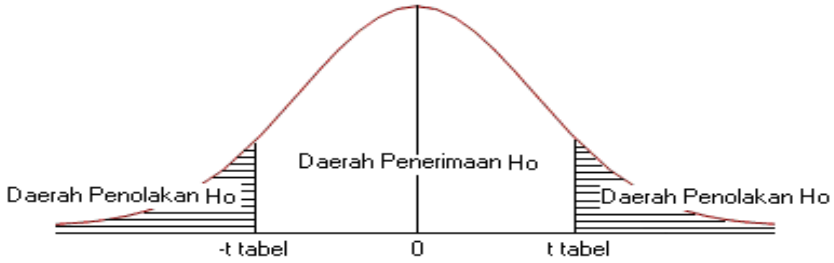
Korelasi sebagai angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga apabila ada dua variabel (X dan Y) yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya interval maka keeratan hubungan antara dua variabel itu disebut sebagai korelasi Pearson.

2. Penetapan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$, Artinya Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Ha : $\rho \neq 0$, Artinya Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap pengembangan usaha.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis

Untuk menguji hipotesis diatas ada beberapa tahap yang harus dilakukan, tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti, yaitu data sekunder untuk variabel Pengembangan Usaha dan data primer untuk variabel Analisis *Balanced Scorecard*.
2. Melakukan pengolahan data serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengolahan data. Alat statistika yang digunakan penulis dalam pengolahan data adalah regressi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 18.0
3. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data. Selanjutnya akan diuraikan satu persatu mengenai tes statistik yang akan digunakan:

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji keterkaitan atau hubungan antara besarnya variable-variabel BSc terhadap Pengembangan Usaha. Maka digunakanlah berbagai

metode statistika-matematika antara lain **metode Regresi Linier Berganda, metode Korelasi Berganda, dan metode Korelasi Determinasi**. Pada bahasan ini kita akan membahas tentang analisis kuantitatif data dari variable-variabel BSc terhadap data Pengembangan Usaha pada PT Pos Indonsesia dengan menggunakan metode Regresi Linier multivariabel.

Jika ditinjau dari syarat matematika terhadap jumlah data yang digunakan, penggunaan metode Regresi Linier multivariabel harus memiliki lebih atau sama dengan tiga buah data untuk masing-masing variable bebasnya, hal ini dikarenakan jika datanya tunggal berarti tidak akan ditemukan solusi, sedangkan jika jumlah datanya dua maka akan selalu ditemukan keterkaitan pasti antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Dimana:

y = variabel terikat (menyatakan Pengembangan Usaha)

x_1 =variabel bebas ke-1 (menyatakan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan)

x_2 = variabel bebas ke-2 (menyatakan Perspektif Proses Bisnis Internal)

x_3 = variabel bebas ke-3 (menyatakan Perspektif Pelanggan)

x_4 = variabel bebas ke-4 (menyatakan Perspektif Keuanggan)

a = nilai konstan (terjadi pada saat harga $x_1 = x_2 = x_3 = x_4 = 0$)

b_1 = koefisien regresi variable bebas ke-1

b_2 = koefisien regresi variable bebas ke-2

b_3 = koefisien regresi variable bebas ke-3

b_4 = koefisien regresi variable bebas ke-4

Untuk mencari koefisien $b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5 dari persamaan Regresi Linier diatas maka digunakan persamaan Simultan di bawah ini:

$$\sum\sum x_1 y = b_1 \sum\sum x_1^2 + b_2 \sum\sum x_1 x_2 + b_3 \sum\sum x_1 x_3 + b_4 \sum\sum x_1 x_4$$

$$\sum\sum x_2 y = b_1 \sum\sum x_1 x_2 + b_2 \sum\sum x_2^2 + b_3 \sum\sum x_2 x_3 + b_4 \sum\sum x_2 x_4$$

$$\sum\sum x_3 y = b_1 \sum\sum x_1 x_3 + b_2 \sum\sum x_2 x_3 + b_3 \sum\sum x_3^2 + b_4 \sum\sum x_3 x_4$$

$$\sum\sum x_4 y = b_1 \sum\sum x_1 x_4 + b_2 \sum\sum x_2 x_4 + b_3 \sum\sum x_3 x_4 + b_4 \sum\sum x_4^2$$

2. Analisis Korelasi Berganda

Selain menggunakan analisis Regresi Linear Berganda (variable), keterkaitan atau korelasi antara BSC terhadap Pengembangan Usaha (variabel terikat) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Korelasi Berganda dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{b_1 \sum\sum x_1 y + b_2 \sum\sum x_2 y + b_3 \sum\sum x_2 y + b_3 \sum\sum x_3 y + b_4 \sum\sum x_4 y}{\sum\sum y^2}$$

Dengan:

$$\sum\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} = -0.17052$$

$$\sum\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} = 13.02782$$

$$\sum\sum x_3 y = \sum x_3 y - \frac{(\sum x_3)(\sum y)}{n} = -17.46908$$

$$\sum\sum x_4 y = \sum x_4 y - \frac{(\sum x_4)(\sum y)}{n} = -9.57682$$

dimana

R = nilai koefisien korelasi berganda

n = jumlah data (pada penelitian ini jumlah data untuk masing-masing variable bebas adalah 5 sehingga $n = 5$).

3. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Analisis *Balanced Scorecard* terhadap Pengembangan Usaha, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Jonathan, 2005:72

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Penetapan Tingkat Signifikansi

1. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono(2008:366)

Keterangan:

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan

kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria yaitu:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

2. Uji F

Dikarenakan pada pemnelitian ini, variable bebas yang dimiliki sebesar empat variable maka untuk pengujian hipotesis penelitian lebih cocok diuji dengan menggunakan uji F dimana nilai F terdiri dari dua nilai yaitu F hitung dan F tabel. Adapun rumus untuk mencari besarnya F hitung adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Dimana:

R = nilai koefisien korelasi berganda

n = jumlah data (pada penelitian ini jumlah data untuk masing-masing variable bebas adalah 5 sehingga $n = 5$).

k = jumlah variable bebas (pada penelitian ini $k = 4$)

Sedangkan F tabel dapat diperoleh dari tabel F dimana nilainya selalu lebih besar dari nol. Adapun ketentuan uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung lebih besar atau sama dengan dari F tabel maka hipotesis diterima yang artinya terdapat keterkaitan antara BSc dengan Pengembangan Usaha.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat keterkaitan antara BSc dengan Pengembangan Usaha.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.